

**ANALISIS STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DALAM MENDUKUNG KEMAJUAN SEKOLAH SMP IT AL MADANI**

Sahrul Adi Amanatulloh¹, Ardhina Maya Nugraheni², Sudjono³

^{1,2,3}PPS MP Universitas PGRI Semarang,

¹sahruladiamanatulloh00@gmail.com, ²ardhinanugraheni05@guru.sd.belajar.id,

ABSTRACT

Limited involvement of stakeholders, lack of action plans that are appropriate to the situation and conditions, lack of evaluation and monitoring. This has an impact on the unclear direction and goals of the school. The problem to be researched focuses on the application of educational management standards in planning the school's vision, mission and goals at Al-Madani IT Middle School. The goal that is expected to be achieved in this research is to overcome the above problems in achieving educational management standards at SMP IT Al-Madani Gunung Pati, Semarang City. In this research, the author used qualitative research methods. The research method uses qualitative methods and a descriptive approach. The formulation of the Vision and Mission has not been implemented properly. This is of course a lesson for all parties, especially the leadership of the Foundation Institution, because what was conveyed by the Principal of the School has not been supported or committed between stakeholders so that the information obtained is not in sync between the Foundation Institution and the school, a situation like this cannot continue continuously and it is necessary to planning for more mature management standards is carried out.

Keywords: management, standard, planning, school

ABSTRAK

Keterlibatan terbatas pemangku kepentingan, kurangnya rencana aksi yang sesuai dengan situasi dan kondisi, kurangnya evaluasi dan monitoring. Hal ini berdampak pada ketidakjelasan arah dan tujuan sekolah. Masalah yang akan diteliti fokus pada penerapan standar pengelolaan pendidikan dalam perencanaan visi, misi dan tujuan sekolah di SMP IT Al-Madani. Tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas

dalam mencapai standar pengelolaan pendidikan di SMP IT Al-Madani Gunung Pati Kota Semarang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Rumusan Visi dan Misi belum bisa terlaksana dengan baik. Hal ini tentunya menjadi pembelajaran untuk semua pihak terutama pimpinan Lembaga Yayasan karena apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah belum ada dukungan atau komitmen antar pemangku kepentingan sehingga informasi yang didapat tidak sinkron antara Lembaga Yayasan dan sekolah, keadaan seperti ini tidak bisa berlanjut terus menerus dan perlu untuk dilakukan perencanaan standar pengelolaan yang lebih matang.

Kata Kunci: pengelolaan, standar, perencanaan, sekolah

A. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 3 ayat (3) menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional. Lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan.

Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 menyebutkan bahwa Standar Pengelolaan mempunyai tiga kriteria minimal antara lain: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan Pendidikan

yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan agar penyelenggaraan Pendidikan lebih efisien dan efektif. Standar Pengelolaan Pendidikan merupakan komponen penting dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Menurut Mulyasa, E (2003) Standar Pengelolaan Pendidikan merupakan acuan normatif yang wajib dipedomani oleh satuan pendidikan dalam mengelola pendidikan. Standar Pengelolaan Pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti: kepemimpinan sekolah, perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, pengendalian dan evaluasi pendidikan.

Menurut Nasution, S (2000) Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang disengaja dan tersusun secara sistematis untuk

menentukan arah dan tujuan pendidikan, serta merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan kegiatan pendidikan berpedoman pada visi, misi, dan tujuan Satuan Pendidikan. Komponen tersebut merupakan elemen penting dalam pengelolaan satuan pendidikan yang efektif. Menurut Mulyasa, E (2003) Visi satuan pendidikan haruslah jelas, realistis, dan mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Visi harus mencerminkan cita-cita dan harapan masa depan satuan pendidikan dan harus mampu memotivasi, menginspirasi seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian Misi satuan pendidikan haruslah menjelaskan strategi dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai visi satuan pendidikan. Misi harus dirumuskan secara operasional, terukur, dan terikat waktu. Visi, misi, dan tujuan sekolah merupakan elemen penting dalam mengarahkan dan mengembangkan sekolah menuju masa depan yang lebih baik. Namun, dalam prakteknya, banyak satuan pendidikan yang mengalami berbagai permasalahan dalam pengelolaan

visi, misi, dan tujuan sekolah salah satunya di SMP IT Al-Madani.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai standar pengelolaan pendidikan pada perencanaan visi, misi dan tujuan sekolah di SMP IT Al-Madani belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Guru, peserta didik dan warga sekolah termasuk orang tua murid, seperti contoh: keterlibatan terbatas pemangku kepentingan, kurangnya rencana aksi yang sesuai dengan situasi dan kondisi, kurangnya evaluasi dan monitoring, minimnya rasa memiliki dan tanggungjawab Bapak/Ibu guru, staff dalam melaksanakan tugasnya, budaya kebiasaan sekolah yang tidak mendukung. Hal ini berdampak pada ketidakjelasan arah dan tujuan sekolah, kurangnya motivasi dan komitmen guru dan staf, rendahnya kualitas pembelajaran, rendahnya prestasi siswa, ketidakpuasan orang tua murid dan masyarakat. Berdasarkan fakta-fakta inilah maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tentang penerapan standar pengelolaan pendidikan dalam perencanaan visi, misi dan tujuan sekolah di SMP IT Al-Madani.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah pengelolaan pendidikan. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Penelitian kualitatif mempunyai tempat tersendiri dalam bidang pendidikan, mengingat dan hakikat pendidikan sebagai proses dasar dalam meningkatkan kualitas manusia dan kualitas hidupnya sebagai manusia yang berbudaya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang ada di sekitar objek penelitian, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik

kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor standar pengelolaan pendidikan yang sesuai atau tidak dengan kurikulum merdeka di SMP IT Al-Madani.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penjelasan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui Teknik pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk mendeskripsikan dengan jelas perencanaan visi, misi dan tujuan sekolah di SMP IT Al-Madani, selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumen agar hasil yang diperoleh bisa dipahami dengan jelas. Pemaparan dalam penelitian ini meliputi : (1) Perumusan Visi dan Misi (2) Strategi Penerapan Visi dan Misi (3) Implementasi Visi dan

Misi, berikut penjelasan lebih lengkapnya :

1. Perumusan Visi dan Misi

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan tujuan suatu Lembaga pendidikan dalam membawa gerak Langkah sekolah menuju masa depan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga keberadaan sekolah dapat diterima oleh lingkungan masyarakat.

Visi dan misi yang tepat bagi sekolah akan menjadikan sekolah yang punya nilai unggul, sehingga keberadaan sekolah dapat secara cepat diakui oleh masyarakat, oleh karena itu agar dapat membuat visi dan misi yang tepat bagi sekolah, perlu adanya perumusan yang sesuai dengan kebutuhan sekarang dan masa mendatang. Rumusan visi dan misi satuan pendidikan perlu memperhatikan karakteristik kurikulum. Perumusan visi dan misi tentunya harus didasarkan pada landasan yang kuat, yaitu Undang-Undang Pendidikan dan sejumlah Peraturan Pemerintah, khususnya Standar Nasional Pendidikan. Perumusan visi dan misi di SMP IT Al-Madani dirumuskan oleh ketua yayasan dan kepala sekolah tanpa melibatkan Guru

dan wali murid pada saat pertama kali didirikannya sekolah ini tahun 2013.

Kepala Sekolah mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya Visi dan Misi masih banyak kendala tidak hanya berpengaruh kepada Guru namun siswa juga ikut terpengaruh, hal demikian bisa terjadi tentunya ada factor pemicu yang menjadikan lemahnya kinerja Bapak/Ibu Guru dalam menerapkan dan menjalankan program sekolah, dari hasil pengamatan peneliti sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Marzuki selaku Kepala Sekolah dan Observasi lingkungan di sekolah, perilaku ini terjadi karena dalam penyusunan Visi dan Misi guru tidak dilibatkan walaupun pada saat ini sebagian tenaga pengajar di SMP IT Al-Madani 40% baru tetapi itu bukan suatu alasan bagi sekolah untuk membahas atau maninjau kembali perumusan Visi dan Misi, idealnya setiap tahun atau satu semester mengadakan evaluasi pengawasan dari pihak Lembaga atau dari Yayasan untuk melakukan monitoring apakah ketercapaian program-program yang didasarkan pada Visi dan Misi sudah dijalankan atau belum, namun pada kenyataannya belum ada Tindakan yang kongkrit dari pimpinan tertinggi

Lembaga untuk mengadakan evaluasi dan monitoring, jadi tidak bisa dipungkiri bahwa sekolah belum bisa memberikan pelayanan terbaik kepada siswa khususnya dalam pembelajaran dan dari kalangan Bapak/Ibu Guru juga memiliki etos kerja sangat kurang karena masih menganggap kebijakan di SMP IT Al-Madani belum konsisten, tidak ada sanksi yang memberatkan ketika tidak mengikuti program sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diatas bahwa Visi dan Misi SMP IT Al-Madani belum bisa dilaksanakan dengan baik karena terhalang oleh beberapa factor yang mempengaruhi ketidakcapaian dalam menerapkan program-program Visi dan Misi yang sudah ada. Persoalan semacam ini akan menimbulkan masalah besar nantinya karena sekolah belum mampu menjalankan, menerapkan bahkan tidak tahu makna dari Visi dan Misi SMP IT Al-Madani, dari penjelasan Kepala Sekolah diatas sudah terlihat bahwa sekolah sampai dengan saat ini masih kebingungan arah tujuan sekolah, Kepala Sekolah beserta Waka Kesiswaan, Kurikulum, Kepala Tata Usaha mempunyai niat dan semangat untuk mewujudkan Visi dan Misi akan tetapi terhalang banyak

hal seperti : dukungan dari Bapak/Ibu Guru, staff, peserta didik, wali murid dan pimpinan yayasan karena memang semua itu saling berkesinambungan dan terikat satu sama lain, program visi dan misi dijalankan oleh semua warga sekolah ketika hanya beberapa orang saja yang menjalankannya maka jangan harap Visi dan Misi akan tercapai, dari ketimpangan yang ada di SMP IT Al-Madani terkait dengan Visi dan Misi ada satu nilai yang sudah melekat bahkan para siswa menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah/asrama, nilai tersebut terletak pada sikap religius atau keagamaan dengan karakter akhlak mulia, perbuatan seperti ini sudah dilaksanakan oleh siswa setiap saat disisi lain karena ada pemantauan/pembinaan dari Bapak/Ibu Guru para siswa juga 24 jam beraktifitas di lingkungan Pondok Pesantren yang akan erat dengan etika dan sopan santun, kepala sekolah tetap mempertahankan salah satu nilai tersebut dengan berlandaskan bahwa karakter akhlak, etika yang erat hubungannya dengan keagamaan akan dapat mewujudkan sekolah yang baik.

2. Strategi Perencanaan Visi dan Misi

Visi memang tidak akan dapat langsung terwujud pada suatu sekolah, visi sebaiknya dicapai secara bertahap karena pada dasarnya prosesnya membutuhkan waktu untuk memperoleh hasil, disamping itu juga perlu adanya strategi perencanaan. Strategi Perencanaan adalah suatu cara yang ditetapkan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu atau dalam hal ini ialah perumusan visi dan misi. Berdasarkan perumusan visi yang dibuat oleh SMP IT Al-Madani bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, disiplin, aktif dalam pembelajaran serta menumbuhkan penghayatan ajaran Islam agar lebih khusyu' dalam beribadah, hormat kepada orang tua dan mampu mengenal potensi diri setiap siswa. Dari penjabaran tujuan Visi dan Misi tersebut yang baru bisa dilaksanakan ialah etika moral, sopan santun siswa dan melaksanakan ibadah shalat zuhur berjama'ah di masjid, membaca Al-Qur'an setia pagi sebelum pembelajaran dilaksanakan, serta membuat dan memasukkan pelajaran tambahan muatan pesantren pendidikan Islam seperti mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Ke-Nuan, Bahasan Arab dan

Tahfidz. Kemudian berikut peneliti lampirkan strategi perencanaan dalam mencapai visi dan misi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP IT Al-Madani antara lain:

a. Keteladanan

Kepala sekolah lebih banyak berbuat atau melakukan, kepala sekolah mencoba mencontohkan terlebih dahulu sebagai panutan, kepala sekolah mengajak Bapak/Ibu Guru dan Staff untuk menerapkan program-program Visi dan Misi yang sudah ditetapkan oleh sekolah untuk menjalankan dan menanamkan aspek religius, disiplin, loyalitas dan memiliki rasa tanggungjawab ke dalam diri sendiri sebagai guru agar bisa diterapkan, namun terasa sulit diterima dan dilaksanakan oleh Bapak/Ibu Guru maupun Staff. Hal ini terlihat dari kebiasaan, tingkah laku Bapak/Ibu di sekolah belum mencerminkan panutan untuk para siswa seperti contoh: masih banyak guru yang terlambat datang ke sekolah, pulang terlebih dahulu sebelum bel pulang berbunyi, meninggalkan jam mengajar tanpa ada keterangan yang jelas, tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, melakukan tindakan rasisme dengan memberikan komentar yang kurang

baik terhadap guru lain, tidak taat dengan aturan Lembaga. Dari pengamatan peneliti Tindakan tersebut dilakukan karena belum memahami dengan baik terkait Visi, Misi sekolah dan bisa juga karena factor besaran honor/gaji yang diterima tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan. Padahal ketika proses keteladanan ini dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, Guru dan pemangku kepentingan lainya akan dengan mudah siswa mengikuti apa yang diperintahkan, ketika semua aspek sudah tertanam dalam diri Bapak/Ibu Guru maka kemudian memberikan perintah atau mensosialisasikan program Visi dan Misi kepada siswa guna menanamkan dan melaksanakannya.

b. Komunikasi

Strategi perencanaan dalam mencapai visi dan misi juga dipengaruhi oleh kepemimpinan, selain menjadi panutan kepala sekolah harus bisa bersikap adil serta disiplin dalam berbagai hal. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan bisa berkomunikasi dengan baik, artinya dalam mensosialisasikan atau mengeluarkan sebuah peraturan kebijakan kepala sekolah harus berasumsi bahwa Guru bukan hanya

sekedar bawahan saja, akan tetapi Guru merupakan salah satu penentu kunci ketercapaian tujuan yang telah direncanakan.

c. Ikhlas dan tanggung jawab

Selain beberapa hal yang diatas, strategi kepala sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah dengan menanamkan nilai rasa ikhlas dan tanggungjawab, tidak meminta untuk dinilai dan selalu menebarkan kebaikan dengan orang lain, dengan kata lain jangan melihat gaji terlebih dahulu baru bekerja, kerja secara maksimal, santai dalam bekerja, dan bekerjalah dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab.

3. Implementasi Visi dan Misi

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Implementasi Visi dan Misi SMP IT Al-Madani bisa disimpulkan bahwa rumusan Visi dan Misi belum bisa terlaksana dengan baik bahkan masih jauh dari kata berhasil, terlihat factor penentu yang menjalankan selain siswa ialah guru namun dalam pelaksanaanya guru sulit untuk diajak berkembang dengan tidak mengikuti program Lembaga, tidak memahami makna Visi dan Misi, kurangnya semangat, motivasi dalam memberikan pengetahuan kepada

siswa, minimnya etok kerja, lebih mementingkan diri sendiri tanpa melihat nasib para siswa ketika tidak ada yang memberikan perhatian khususnya di ranah sekolah/kelas. Hal ini tentunya menjadi pembelajaran untuk semua pihak terutama pimpinan Lembaga Yayasan karena apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah tidak ada dukungan atau komitmen antar pemangku kepentingan sehingga informasi yang didapat tidak sinkron antara Lembaga Yayasan dan sekolah, keadaan seperti ini tidak bisa berlanjut terus menerus.

Pembahasan

a. Perumusan Visi dan Misi

Kepala sekolah dikatakan berhasil dan sukses dalam mengelola manajemen sekolah harus memiliki pemahaman terkait dengan visi yang utuh tentang sekolah yang dipimpin. Menurut Mulyasa (2013) bahwa visi adalah representasi dari apa yang diyakini sebagai bentuk organisasi dimasa depan dalam pandangan pelanggan, karyawan, pemilik dan *stackholder* lainnya. Visi merupakan daya pandang komprehensif, mendalam dan jauh ke depan, meluas, serta merupakan daya pikir abstrak yang memiliki kekuatan amat dahsyat dan dapat menerobos batas

waktu, ruang dan tempat. Menurut Machali (2013) Visi merupakan sebuah daya atau kekuatan untuk melakukan perubahan yang mendorong terjadinya proses ledakan kreativitas melalui integrasi maupun sinergi berbagai keahlian dari *stakeholders* dalam sekolah tersebut. Visi yang jelas dapat mendorong sekolah untuk senantiasa tumbuh dan belajar serta berkembang dalam mempertahankan hidupnya.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa visi adalah gambaran ideal untuk masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Visi ini memberikan wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Kata “visi” selalu diiringi dengan kata “misi”. Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan sekolah dengan berbagai indikatornya rumusan misi selalu dalam bentuk.

Penjelasan diatas senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP IT Al-Madani mengenai visi, bahwa visi kedudukannya hanya menanamkan jika ingin mewujudkannya maka jangan hanya sekedar ditanamkan melainkan harus mempunyai keinginan dengan niat yang kuat untuk menjalankannya agar terwujud begitupun sebaliknya, jika tanpa kesadaran dan sekedar ditanamkan saja maka visi tersebut tidak akan dapat terwujud. Penjelasan tentang visi dan misi dapat disimpulkan bahwa visi dan misi merupakan hal yang sangat penting untuk memajukan dan mengembangkan sekolah, walaupun hanya terlihat sebagai gambaran saja akan tetapi visi dan misi merupakan kerangka cerminan program-program yang akan dijalankan dan diwujudkan sekolah di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu adanya perumusan visi dan misi yang autentik dengan melibatkan semua komponen warga sekolah. Dalam perumusan visi dan misi harus mendapat pola rumusan yang jelas dan sesuai dengan tataran operasionalnya, serta diletakan dalam konteks tatanan masyarakat yang terus berubah dan

menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, perumusan visi dan misi di SMP IT Al-Madani dirumuskan oleh ketua yayasan dan kepala sekolah tanpa melibatkan Bapak/Ibu, wali murid dan komite pada waktu itu, perumusan dilaksanakan pada saat pertama kali didirikannya sekolah tahun 2013. Elemen yang terlibat dalam perumusan visi dan misi di SMP IT Al-Madani hanya Kepala Sekolah dan beberapa pengurus lain. Kepala Sekolah yang menjabat saat ini adalah kepala sekolah baru sifatnya hanya melanjutkan visi, misi yang telah dirumuskan oleh ketua yayasan dan kepala sekolah pada saat pertama kali berdirinya SMP IT Al-Madani, adapun alasan kepala sekolah baru melanjutkan program visi dan misi tersebut karena menganggap bahwa visi dan misi yang telah dirumuskan sudah baik sesuai dengan kebutuhan sekolah, namun ada hal yang paling mendasar terkait alasan mempertahankan visi dan misi karena tidak ada dukungan dari lingkungan sekitar terutama Yayasan untuk melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan program Visi, Misi, dari pihak Kepala

Sekolah mempunyai niat untuk melakukan evaluasi tetapi terhalang oleh kebijakan Yayasan sehingga dampak yang dihasilkan sangat terasa pada manajemen sekolah, ketidakterbukaan dan komunikasi yang baik antara sekolah dengan Yayasan menimbulkan masalah yang cukup besar dikalangan siswa dan guru sehingga dalam penerapan Visi, Misi belum bisa dilaksanakan seperti yang diharapkan contoh: siswa memiliki prestasi minim dalam bidang akademik atau non akademik, Bapak/Ibu guru belum bisa menjadi tauladan yang baik terkait kedisiplinan dan belum bisa melakukan pendampingan secara khusus untuk meningkatkan motivasi belajar dalam membentuk karakter siswa agar lebih giat, disiplin, penuh percaya diri dan rasa tanggungjawab.

SMP IT Al-Madani memang belum bisa menerapkan Visi, Misi sekolah naum ada satu nilai yang sudah melekat dan para siswa menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah/asrama, nilai tersebut terletak pada sikap religius atau keagamaan dengan karakter akhlak mulia, perbuatan seperti ini sudah dilaksanakan oleh siswa setiap hari karena mereka

berada di lingkungan Pondok Pesantren berasrama, jadi para siswa tidak berhubungan langsung dengan dunia luar lingkupnya hanya sebatas dilingkungan pesantren yang akan erat dengan etika dan sopan santun. Kepala sekolah tetap mempertahankan salah satu nilai tersebut dengan berlandaskan bahwa karakter akhlak, etika yang erat hubungannya dengan keagamaan akan dapat mewujudkan sekolah yang baik.

Prosedur perumusan visi dan misi di SMP IT Al-Madani, yaitu mengkaji makna visi dan misi sekolah lain untuk digunakan sebagai acuan dan disesuaikan dengan perundang-undangan, rumusan tugas sekolah lain dirangkum dan dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan visi dan misi, konsep rumusan visi dan misi sekolah lain didiskusikan untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran, rumusan visi dan misi yang telah menjadi kesepakatan ditetapkan dengan keputusan pimpinan, sehingga visi tersebut menjadi milik bersama, mendapat dukungan dan komitmen. Strategi yang digunakan sudah benar namun hanya saja dalam perumusanya hanya melibatkan beberapa

pemangku kepentingan tanpa melibatkan elemen warga sekolah yang lainnya.

b. Strategi Perencanaan Visi dan Misi

Berdasarkan hasil penelitian, strategi perencanaan dalam mencapai visi dan misi di SMP IT Al-Madani, kepala sekolah lebih banyak berbuat atau melakukan dari pada guru beserta staff, Kepala Sekolah mencoba terlebih dahulu sebagai panutan, Kepala Sekolah mengajak guru untuk menanamkan visi, misi sekolah ke dalam diri masing-masing dan melakukannya, namun ternyata tidak semudah yang dibayangkan, Bapak/Ibu masih belum sadar akan pentingnya menjadi tauladan yang baik kepada siswa, tauladan yang baik mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perkembangan siswa dalam belajar atau moral karakter etika, padahal Kepala Sekolah sudah mencontohkan akan tetapi Langkah ini belum berhasil karena guru, sttaf belum memiliki rasa tanggungjawab kepada tugas pokoknya di lingkungan sekolah.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor peyebabnya karena hampir semua guru statusnya sebagai honorer sehingga honor yang

didapatkan belum sesuai dengan apa yang mereka kerjakan dan lemahnya pemahaman mengenai makna Visi dan Misi SMP IT Al-Madani, setelah aspek religius tertanam dalam diri masing-masing maka kemudian meminta siswa untuk menanamkan dan melakukan aspek religius tersebut.

c. Implementasi Visi dan Misi

Implementasi visi dan misi merupakan kemampuan pemimpin dalam menjabarkan dan menterjemahkan visi dan misi kedalam tindakan. Visi merupakan peluru bagi kepemimpinan visioner. Visi dan misi berperan dalam menentukan masa depan organisasi apabila diimplementasikan secara menyeluruh. Implementasi visi dan misi dapat diartikan sebagai aktivitas penyelesaian atau pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan atau disetujui dengan penggunaan sarana (alat) untuk mewujudkan dan mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan visi dan misi di SMP IT Al-Madani belum terlaksana sesuai dengan pemaparan Visi, Misi yang direncanakan dan memerlukan pengembangan-pengembangan yang berhubungan dengan manajemen sekolah terutama pada evaluasi Visi dan Misi karena

dilapangan belum maksimal dalam penerapannya.

Perumusan Visi dan Misi yang dibuat oleh pihak SMP IT Al-Madani memang menekankan berkahlak mulia dan tekun beribadah, yaitu melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di masjid, membaca Al-Qur'an serta membuat dan memasukkan pelajaran tambahan mauatan pesantren pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Ke-Nuan, Quran Hadist, SKI. Tujuannya untuk membina karakter dan etika siswa melalui kegiatan dan pelajaran keagamaan terlepas dari ketidakpatuhan Bapak/Ibu dalam menjalankan program Visi, Misi sekolah. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan

sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam konteks pemikiran Islam, karakter berkaitan dengan iman dan ihsan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa program Visi dan Misi yang dirumuskan SMP IT Al-Madani baru beberapa yang sudah dilaksanakan selebihnya kembali kepada factor sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar belum mengkhayati dan melakukan dengan penuh tanggungjawab. Inilah peneliti mengatakan bahwa pelaksanaan program Visi dan Misi belum terealisasi dengan baik dan benar masih banyak ketimpangan yang harus diluruskan untuk mencapai esensi tujuan pendidikan mencerdaskan generasi bangsa melalui pendidikan, namun terlihat ada satu nilai keistimewaan di SMP IT Al-Madani terkait penjabaran Visi dan Misi yaitu mengutamakan Akhlakul Karimah seperti kegiatan yang dilakukan oleh siswa antara lain: melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di masjid, membaca Al-

Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung, membuat dan memasukkan pelajaran tambahan pendidikan agama Islam.

E. Kesimpulan

Pengelolaan pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa pengelolaan tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Pengelolaan pendidikan pada umumnya memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari pada pengelolaan sekolah karena pengelolaan pendidikan merupakan aktifitas luar biasa yang melibatkan banyak sumber daya. Selain itu, memerlukan keterampilan tersendiri dalam memberdayakan segala sumber daya yang ada. Standar pengelolaan pendidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting agar dapat berjalan dengan lancar karena pada dasarnya untuk mengelola suatu lembaga pendidikan itu tidak mudah

jika dilakukan secara mandiri, akan tetapi jika dilakukan dengan seksama maka akan terasa mudah dan ringan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Calam dan Amanah Qurniati, Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, *Jurnal Saintkom*, Vol. 15, No. 1, Januari 2016, diakses pada tanggal 9 April 2019, hal. 55
- Ahmad Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke Implementasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 42.
- Anna Lisana Yudianti, Tesis: "Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N Yogyakarta", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hal. VII.
- D. Kurniadin dan I. Maschali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 139
- Devi Pramita, Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 1, 2016, diakses pada tanggal 9 April 2019, hal. 8

- Dodi Ardi Kurniadi dan Sugiyono, Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi SMA di Kecamatan Kasihan Bantul, Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 4, No. 2, September 2016, diakses pada tanggal 9 April 2019, h. 184.
- Jamaluddin Idris, Manajerial dan Manajemen, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013)
- Mulyasa, E. (2003). Manajemen Pendidikan untuk Kepala Sekolah dan Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah. (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 11, 2007)
- Musfah, Jijen. 2015. Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nasution, S. (2000). Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindra Persada.
- Permendiknas No. 19 tahun 2007. Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Jakarta: BSNP, 2007)
- S. P. Siagian, Filsafat Administrasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Syaefuddin Sa'ud dan Abin Syaamsuddin Makmun, Perencanaan Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Syafaruddin dan Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer, (Bandung: Citapustaka Media, 2012)